



BAB III

DESKRIPSI UMUM DAN OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Tanjung Siantar Kecamatan Batang Tuaka

1. Sejarah Desa Tanjung Siantar

Desa Tanjung Siantar adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau. Desa ini dibentuk dari pemekaran Desa Sungai Luar pada tahun 2000 dan memiliki fokus untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui pemerintahan yang profesional, akuntabel, dan agamis. Potensi desa meliputi sumber daya alam seperti tanah dan air, serta sumber daya manusia yang menjadi tenaga kerja potensial.

Berawal dari keinginan masyarakat yang mengharapkan peningkatan Kualitas Pelayanan Publik, mengingat pusat Pemerintahan desa induk (Sungai Luar) yang jaraknya cukup jauh dari dusun Siantar. Atas dasar itulah parah tokoh masyarakat melakukan musyawarah merencanakan pemekaran wilayah atau berpisah dari Desa Sungai Luar. Bagi gayung bersambut, setelah dilakukan musyawarah bersama Pemerintah Desa Sungai Luar. Dapat disetujui dan diajukan pemekaran menjadi Desa Tanjung Siantar Kepada Pemerintah Daerah. Dan sebagai tindak lanjut respon dari pemerintah daerah, tahun 2000 pada masa Bpk. H. M. Rusli Zainal, S.E., M.P. sebagai Bupati Indragiri Hilir, Meresmikan pemekaran Desa Tanjung Siantar, dan



selaku Kepala Desa Tanjung Siantar Bpk. Syamsul Anam Dengan SK Bupati Indragiri Hilir. Mengawali perjalanan administrasi Pemerintahan Desa, Mengingat Desa Tanjung Siantar belum Memiliki Kantor yang tetap, untuk sementara Pelayanan Pemerintahan Di Pusatkan/Berkantor di rumah salah satu warga Dusun I (satu). Sebagai komitmen dan persyaratan definitive yang dipesankan Bpk. Bupati ketika itu Bpk. H. M. Rusli Zainal, S.E. M.P., maka Desa Tanjung Siantar harus telah memiliki Kantor yang tetap/definitive maksimal 2 tahun sejak dimekarkan.

Nama Tanjung diambil dari tanjung aliran sungai Batang Tuaka dan Siantar diambil dimana konon Tokoh Utama pemekaran desa Yang berasal dari Pematang Siantar Sumatera Utara, sehingga jadi sebuah nama Desa Tanjung Siantar. Adapun Tokoh-tokoh masyarakat yang ikut musyawarah pemekaran desa yaitu:¹

1. N. Gultom
2. Agus Salim
3. Syamsul Anam
4. Arjoni
5. Riduan
6. Baharuddinsyah
7. M. Aini
8. Kodin
9. Senen

¹ Desa Tanjung Siantar, "Sejarah", dikutip dari: <https://www.tanjungsiantar.desa.id/p/sejarah.html>. Pada tanggal 15 Maret 2026 jam 10.20 WIB

10. Bahauddin

2. Visi Misi Desa Tanjung Siantar

Visi

Terwujudnya kualitas pelayanan publik yang prima melalui kelembagaan pemerintah desa tanjung siantar yang profesional, akuntabel, agamis, dan sejahtera.

Misi

- 1) Menata kembali struktur kelembagaan pemerintah desa yang efektif dan efisien;
- 2) Menyusun dan melaksanakan perdes dengan baik, jujur, dan bertanggung jawab;
- 3) Melakukan pengawasan terhadap program kerja kelembagaan pemerintah desa;
- 4) Meningkatkan profesionalisme sdm aparatur pemerintah desa;
- 5) Melakukan usaha peningkatan kesadaran terhadap kegotong royongan, taat pada hukum, keterbukaan, mengedepankan musyawarah dan mufakat;
- 6) Menghidupkan kembali budaya mengaji di masyarakat dan mtq;
- 7) Menggalakan kembali perekonomian masyarakat melalui pertanian dan perkebunan²

3. Kondisi Geografis Desa

² Tanjung Siantar, "Visi Misi", dikutip dari: <https://www.tanjungsiantar.desa.id/p/visi-misi.html>. Pada tanggal 15 Maret 2026 jam 10.20 WIB



Secara Administratif Desa Tanjung Siantar termasuk dalam Wilayah Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau dan terletak dibagian Utara merupakan salah satu desa yang Memiliki Pontensi Ekonomi Berkembang di dukung oleh Infranstruktur Desa Tanjung Siantar dilihat secara umum keadaannya merupakan daerah dataran Beberapa Rendah dengan persawahan Luas yang dialiri oleh sungai yaitu sungai Batang Tuaka dengan anak Sungai.³

4. Kondisi Sosial Budaya Desa

a. Sumber Daya Manusia

Sasaran akhir dari setiap pembangunan bermuara pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). SDM merupakan subyek dan sekaligus obyek pembangunan, mencakup seluruh siklus kehidupan manusia, sejak kandungan hingga akhir hayat. Oleh karena itu pembangunan kualitas manusia harus menjadi perhatian penting. Pada saat ini SDM di Desa Tanjung Siantar cukup baik dibandingkan pada masa-masa sebelumnya.

b. Pendidikan

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan

³ Tanjung Siantar, "Demografi", dikutip dari: <https://www.tanjungsiantar.desa.id/p/demografi.html>. Pada tanggal 15 Maret 2026 jam 10.20 WIB.

mendongkrak tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya ketrampilan kewirausahaan dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Dengan sendirinya akan membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistematika pikir atau pola pikir individu, selain itu mudah menerima informasi yang lebih maju.

c. Kesehatan

Peningkatan derajat kesehatan masyarakat di Desa Tanjung Siantar antara lain dapat dilihat dari status kesehatan, serta pola penyakit. Status kesehatan masyarakat antara lain dapat dinilai melalui berbagai indikator kesehatan seperti meningkatnya usia harapan hidup, menurunnya angka kematian bayi.

d. Kehidupan Beragama

Penduduk Desa 99.% memeluk agama islam. Dalam kehidupan beragama kesadaran melaksanakan ibadah keagamaan khususnya agama islam sangat berkembang dengan baik.

e. Budaya

Pada bidang budaya ini masyarakat desa Tanjung Siantar menjaga dan menjunjung tinggi budaya dan adat istiadat yang diwarisi oleh para leluhur, hal ini terbukti masih berlakunya tatanan budaya serta kearifan lokal pada setaiap prosesi pernikahan, panen raya serta prosesi cuci kampung jika salah



seorang dari warga masyarakat melanggar ketentuan hukum adat. Lembaga yang paling berperan dalam melestarikan dan menjaga tatanan adat istiadat dan budaya lokal ini adalah Lembaga Adat desa Tanjung Siantar (LAD), lembaga ini masih tetap aktif, baik dalam kepengurusan maupun dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

5. Kondisi Ekonomi Desa

Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Desa Tanjung Siantar secara umum juga mengalami peningkatan, hal ini dinilai dari bertambahnya jumlah penduduk yang memiliki usaha atau pekerjaan walaupun jenis pekerjaan tersebut pada umumnya belum dapat dipastikan bersumber dari hasil usaha yang dilakukan bisa juga diperoleh dari pinjaman modal usaha dari pemerintah.

Yang menarik perhatian penduduk Desa Tanjung Siantar masih banyak yang memiliki usaha atau mata pencaharian tetap dibidang pertanian dan perkebunan, hal ini dapat di indikasikan bahwa masyarakat Desa Tanjung Siantar terbebasnya dalam ilmu pengetahuan dibidang pertanian dan perkebunan karet dan kelapa sawit oleh karena tidak adanya tenaga ahli yang mendampingi mereka dalam hal ini, bagaimana masyarakat berbuat untuk menjadi petani yang baik dan hasil yang maksimal untuk didapatkan, masyarakat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dibidang pertanian dan perkebunan hanyalah dari mulut petani

kemulut petani serta penyaluran pupuk bersubsidi tidak tepat waktu sehingga berpengaruh pada hasil produksi pertanian dan perkebunan, meskipun ada tenaga yang dinanamakan PPL didesa kami tidak berekerja sebagaimana yang diharapkan pemerintah yang menugaskannya. Ini yang menyebabkan belum terlepas dari kemiskinan padahal potensi ada pertanian. Berikut tanaman dan pekerjaan masyarakat desa Tanjung Siantar:⁴

a. Jenis tanaman

Tabel 3. 1 Jenis Tanaman di Desa Tanjung Siantar

No.	Jenis Tanaman	Luas (Ha)
1	Padi sawah	±19
2	Padi ladang	±15
3	Jagung	-
4	Palawija	±5
5	Pinang	±10
6	Tembakau	-
7	Kelapa lokal	± 75
8	Kelapa sawit	± 45
9	Singkong	± 2
10	Karet	-
11	Dan Lain-lain	-

⁴Tanjung Siantar, "Demografi", dikutip dari: <https://www.tanjungsiantar.desa.id/p/demografi.html>. Pada tanggal 15 Maret 2026 jam 10.20 WIB



b. Jenis Pekerjaan

Tabel 3. 2 Jenis Pekerjaan

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	400
2.	Pedagang	17
3.	PNS	2
4.	Tukang	12
5.	Guru	2
6.	Bidan/Perawat	2
7.	TNI/POLRI	2
8.	Sopir/Penambang	15
9.	Buruh	20
10.	Swasta	74
11.	Nelayan	23
12.	Peternak	15

6. Demografi

1) Batas wilayah Desa Tanjung Siantar

- Sebelah Utara berbatasan dengan desa Kuala Junjangan
- Sebeelah Selatan berbatasan dengan Kuala Sungai Raya
- Sebelah Barat berbatasab dengan desa Junjangan
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Pekan Arba

2) Luas Wilayah

Tabel 3. 3 Luas Wilayah

No.	Wilayah	Luas (Ha)
1	Pemukiman	-
2	Pertanian Sawah	10
3	Ladang	20
4	Perkebunan	1801
5	Hutan	-
6	Rawa-rawa	10
7	Perkantoran	0,5
8	Sekolah	5
9	jalan	80

7. Potensi Desa

Maju mundurnya desa, sangat tergantung pada ketiga unsur di atas. Karena, unsur-unsur ini merupakan kekuasaan desa atau potensi desa. Potensi desa adalah berbagai sumber alam (fisik) dan sumber manusia (non fisik) yang tersimpan dan terdapat di suatu desa, dan diharapkan kemanfaatannya bagi kelangsungan dan perkembangan desa. Adapun yang termasuk ke dalam potensi desa antara lain sebagai berikut :⁵

1. Potensi fisik

Potensi fisik desa antara lain meliputi :

⁵Tanjung Siantar, "Potensi", dikutip dari: <https://www.tanjungsiantar.desa.id/p/potensi.html>. Pada tanggal 15 Maret 2026 jam 10.20 WIB.



- a. Tanah, dalam artian sumber tambang dan mineral, sumber tanaman yang merupakan sumber mata pencaharian, bahan makanan, dan tempat tinggal
 - b. Air, dalam artian sumber air, kondisi dan tata airnya untuk irigasi, persatuan dan kebutuhan hidup sehari-hari
 - c. Iklim, peranannya sangat penting bagi desa yang bersifat agraris.
 - d. Ternak, sebagai sumber tenaga, bahan makanan dan pendapat
 - e. Manusia, sebagai sumber tenaga kerja potensial (potential man power) baik pengolah tanah dan produsen dalam bidang pertanian, maupun tenaga kerja industri di kota.
2. Potensi Non Fisik
- Potensi non fisik desa antara lain meliputi :
- a. Masyarakat desa, yang hidup berdasarkan gotong royong dan dapat merupakan suatu kekuatan berproduksi dan kekuatan membangun atas dasar kerja sama dan saling pengertian.
 - b. Lembaga-lembaga sosial, pendidikan, dan organisasi-organisasi sosial yang dapat memberikan bantuan sosial dan bimbingan terhadap masyarakat.
 - c. Aparatur atau linmas desa, untuk menjaga ketertiban dan keamanan demi kelancaran jalannya pemerintahan desa.